

**PENGARUH PENDIDIKAN PEMILIK, PENGETAHUAN AKUNTANSI,
DAN UMUR USAHA, TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH DENGAN
KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL
MODERATING**

(Studi kasus di UKM Kecamatan Tembalang)

Nur Fatimah¹⁾, Patricia Dhiana P²⁾, Ari Pranaditya³⁾

¹⁾Mahasiswa fakultas Ekonomika dan Bisnis

²⁾³⁾Dosen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis

Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRACT

The purpose of the study were to examine and analyze the influence of education level, accounting knowledge, and the age of the bussiness on the use of accounting information , and to examine and analyze the environmental uncertainty as a moderating variable that influence the education level, accounting knowledge, ang the age of bussiness on the use of accounting information moderated by factor of environmental uncertainly.

The number of population in this research were 1182 owners of small and medium enterprises in Tembalang. The sample selection in this research based on proportional random sampling and choosen 93 owners of the SMEs. The data collection techniques used questionnaires.

The results showed that the owner education, knowledge of accounting owner, and the age of the bussiness affects the use of accounting information on SMEs. The environmentl uncertainty as a moderating variable moderated the influence of education owner and accounting knowledge on the use of accounting information but the invorenmental uncertainty as a moderating variable not moderated the influence of age the bussiness on the use of accounting information on SMEs.

Keywords: *education owner, accounting knowledge, the age of the bussiness, accounting information, and environmentl uncertainty.*

PENDAHULUAN

Usaha kecil dan menengah merupakan salah satu kegiatan ekonomi strategis yang memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi. Beberapa peran penting UKM dalam perekonomian Indonesia adalah kedudukannya sebagai pemain utama

dalam kegiatan ekonomi diberbagai sektor, yaitu: penyedia lapangan kerja, pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.

Hal itu, terbukti dengan kontribusinya yaitu UKM merupakan populasi pelaku usaha dominan sekitar 99,9%, menghasilkan PDB sebesar 59,08% dengan laju pertumbuhan sebesar 6,4% pertahun, menyumbang volume ekspor mencapai 14,06% dari total ekspor nasional, dan pembentukan modal tetap bruto nasional sebesar 52,33%. (departemen kementerian koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah, 2014).

Pencapaian yang luar biasa dan potensi yang besar itu bukan berarti UKM berjalan mulus. Masih banyak hambatan dan kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Salah satu hambatannya yaitu, faktor dalam hal ketidakmampuan dalam menggunakan informasi akuntansi. Pada dasarnya Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi pelaku UKM, karena akuntansi merupakan alat yang menghasilkan output berupa informasi yang digunakan oleh pengguna informasi tersebut untuk suatu pengambilan keputusan (Nicholls dan Holmes dalam Kristian, 2010). Informasi akuntansi juga dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh suatu perusahaan. Selain itu, informasi akuntansi juga bermanfaat dalam

rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi tentang kebutuhan uang kas dimasa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi. Gordon dan Miller dalam Huda (2017), berpendapat bahwa informasi merupakan salah satu alat yang digunakan manajemen untuk menghadapi persaingan bisnis. Informasi akuntansi menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan, dan evaluasi kerja. Informasi akuntansi memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

Penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah (UKM) merupakan salah satu upaya dalam mengantisipasi kegagalan usaha yang dijalankan. akan tetapi hal tersebut berlawanan dengan realita saat ini sesuai dengan pernyataan salah seorang manajer klinik usaha kecil dan koperasi Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), yang menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat

Failian dalam Adi Wiratno (2013), yang menyatakan bahwa kenyataannya kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Menurut Theng dan Jasmine dalam Wiratno (2013) “Ketidakmampuan menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi merupakan salah satu kelemahan dari sisi manajemen. Kemampuan untuk menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi sangat bergantung pada kemampuan manajemen dalam menjalankan teknis akuntansi.

Keterbatasan penggunaan informasi akuntansi yang dibiarkan begitu saja akan menjadi kelemahan serta akan menjadi kegagalan manajemen dalam melakukan pengelolaan dan pengembangan usaha yang dijalankan. Selain itu dengan ketidakpastian lingkungan yang tidak bisa diprediksi akan membuat para pelaku usaha kecil dan menengah semakin sulit dalam menentukan keputusan yang tepat bagi usahanya, karena pelaku UKM masih belum bisa mengetahui apa yang akan terjadi dimasa mendatang seperti halnya; harga bahan baku, kemajuan teknologi, peraturan pemerintah, peluang pasar, kondisi ekonomi politik yang tidak menentu serta persaingan usaha yang semakin kompetitif. Dalam hal ini ketidak

pastian lingkungan diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan (Ernawati, 2014). Hal yang menjadi tidak menggunakan informasi akuntansi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah karena faktor pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi, dan umur usaha.

Pendidikan pemilik dalam hal ini dapat diartikan pemilik usaha yang pernah mengenyam pendidikan formal dengan jenjang yang lebih tinggi (perguruan tinggi) akan memiliki pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang berbeda dalam mengelola usaha, dibandingkan dengan pemilik yang mengenyam pendidikan dengan jenjang yang lebih rendah (dari pendidikan Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas). Pemilik usaha atau manajer yang memiliki tingkat pendidikan formal yang tinggi akan lebih mampu dalam menggunakan informasi akuntansi dibandingkan dengan yang memiliki tingkat pendidikan formal lebih rendah.

Pengetahuan akuntansi juga memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Menurut Ernawati (2014) pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan tentang fakta, konversi, dan klasifikasi. Pengetahuan tentang klasifikasi meliputi jurnal dan buku besar, sedangkan

konversi adalah pengetahuan tentang laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen.

Umur usaha adalah lamanya perusahaan beroperasi. Holmes dan Nicholls mengemukakan bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh usia usaha (lamanya suatu usaha berdiri mulai dari awal beroperasi hingga saat ini). Studi tersebut menyatakan bahwa semakin muda usia perusahaan terdapat kecenderungan untuk menyatakan informasi akuntansi yang ekstensif untuk tujuan membuat keputusan apabila dibandingkan dengan perusahaan yang lebih tua usianya, sehingga perusahaan yang semakin muda usianya cenderung menggunakan informasi akuntansi dengan lebih optimal guna mencapai tujuannya tersebut.

Penelitian ini dilakukan di unit UKM wilayah kota Semarang khususnya di daerah kecamatan Tembalang. Dipilihnya UKM di wilayah tersebut karena di wilayah tersebut banyak terdapat UKM yang telah berdiri. Peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul “PENGARUH PENDIDIKAN PEMILIK,

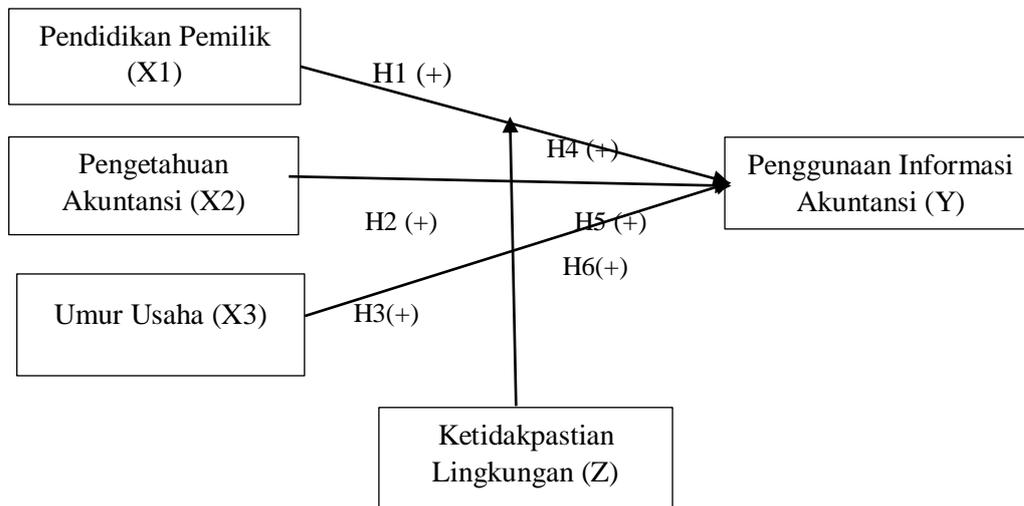
PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN UMUR USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UKM DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS DI UKM KECAMATAN TEMBALANG)”.

Kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis

Informasi merupakan sumber daya yang penting dalam proses pengelolaan perusahaan guna kelangsungan usaha perusahaan. Informasi tersebut dapat berupa informasi akuntansi keuangan dan informasi manajemen. Keduanya merupakan output dari akuntansi yang notabene merupakan sebuah sistem. Informasi-informasi tersebut dapat digunakan oleh berbagai pihak, diantaranya oleh pihak internal perusahaan dan eksternal perusahaan. Penggunaan informasi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pendidikan pemilik atau manajer, pengetahuan akuntansi, dan umur usaha.

Dari landasan teori yang sudah diuraikan diatas, maka dapat digambarkan suatu kerangka pemikiran dibawah ini;

gambar 2. 1
Pemikiran Teoritis



Sumber : disarikan dari berbagai jurnal, 2018

Hipotesis

H1= Pendidikan pemilik berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah.

H2 = Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H3 = Umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah.

H4 = Ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H5 = ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh

pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi

H6 = ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Variabel Independen

Adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan antesenden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel ini mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013; 39). Variabel dalam penelitian adalah pendidikan pemilik (X1), pengetahuan akuntansi (X2), dan umur usaha (X3).

Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013; 39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi pada UKM (Y).

Variabel Moderasi

Variabel moderating adalah suatu variabel yang menentukan kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2011). Variabel moderating pada penelitian ini adalah ketidakpastian lingkungan (Z)

PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Indikator	Rhitung	R tabel	Keterangan
Y1	,406	0,207	Valid
Y2	,510		Valid
Y3	,400		Valid
Y4	,522		Valid
Y5	,437		Valid
Z1	,515		Valid
Z2	,551		Valid
Z3	,675		Valid
Z4	,669		Valid
Z5	,488		Valid
X1.1	,735		Valid
X1.2	,836		Valid
X1.3	,861		Valid
X1.4	,817		Valid

X1.5	,783	Valid
X2.1	,683	Valid
X2.2	,669	Valid
X2.3	,660	Valid
X2.4	,643	Valid
X2.5	,701	Valid
X3.1	,528	Valid
X3.2	,527	Valid
X3.3	,633	Valid
X3.4	,514	Valid
X3.5	,498	Valid

Sumber : data primer diolah, 2018

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai standar Cronbach's Alpha	Keterangan
Y	,695	0,7	Reliabel
Z	,798		Reliabel
X1	,926		Reliabel
X2	,855		Reliabel
X3	,768		Reliabel

Sumber : Data primer dioalah, 2018

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dikaji dalam penelitian ini meliputi uji normalitas data, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Tabel 4.3
Hasil uji normalitas data Step 1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,97037538
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,079
	Negative	-,048
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,194 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data primer diolah, 2018

Tabel 4.4
Hasil uji normalitas data Step 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,84080599
Most Extreme Differences	Absolute	,186
	Positive	,186
	Negative	-,146
Test Statistic		,186
Asymp. Sig. (2-tailed)		,189 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data primer diolah, 2018

Analisis data hasil output:

Ho: data berdistribusi normal

H1: data tidak berdistribusi normal

Kriteria penerimaan Ho, Ho diterima jika nilai sig > 0,05.

Dari ke dua tabel diatas diperoleh nilai sig > 0,05. Maka Ho diterima.

2) Uji Multikolonieritas

Tabel 4.5
Uji Multikolonieritas step 1
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pendidikan Pemilik (X1)	,957	1,045
Pengetahuan Akuntansi (X2)	,972	1,029
Umur Usaha (X3)	,984	1,016

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 4.6
Hasil uji multikolonieritas data Step2

Model	Collinearity Statistics	Coefficients ^a	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)			

X1	,914	1,094
x2	,974	1,026
x3	,969	1,032
Z	,953	1,050

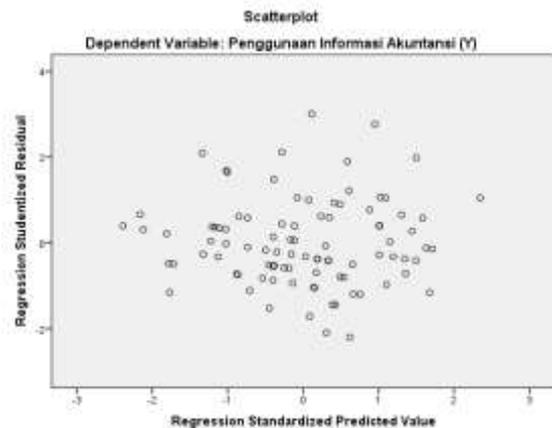
a. Dependent Variable: Y

Sumber : data primer diolah, 2018

Dari tabel diatas terlihat setiap variabel bebas mempunyai nilai tolerance >0,1 dan nilai VIF <10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tdak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

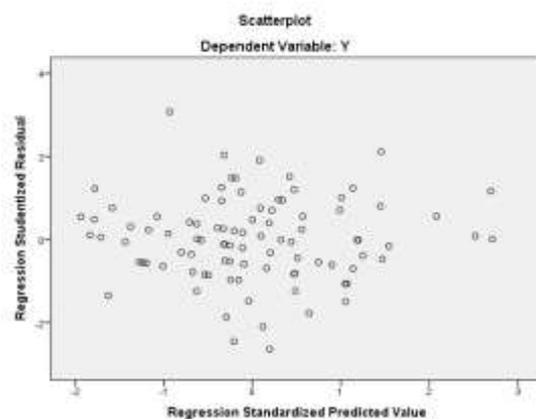
3) Uji Heteroskedastisitas

gambar 4.1
hasil uji heteroskedastisitas step 1



Sumber : data primer diolah, 2018

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas step 2



Sumber : data primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil output scatterplot diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. sehingga

dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Moderasi

Tabel 4.7
Analisis regresi linear berganda step 1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,817	1,621		-2,971	,004
X	,390	,077	,345	5,094	,000
X2	,306	,076	,288	4,011	,000
X3	,629	,095	,458	6,645	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber; data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = -4,187 + 5,094X_1 + 4,011X_2 + 6,645X_3 + U_i \dots \dots \dots (1)$$

Tabel 4.8
Hasil uji regresi berganda step 2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-28,853	5,673		-5,086	,000
x	1,255	,256	1,109	4,910	,000
X2	1,314	,324	1,236	4,054	,000
X3	,588	,284	,428	2,070	,042
Z	2,172	,422	2,145	5,145	,000
X1.Z	-,069	,019	-1,122	-3,655	,001
X2.Z	-,078	,023	-1,263	-3,347	,001
X3.Z	-,016	,021	-,242	-,794	,429

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan analisis sebagai berikut :

$$Y = -28,853 - 3,655Z_1 - 3,347Z_2 - 0,794Z_3 + 5,146Z + 4,910 + 4,054 + 2,070$$

Goodness Of Fit

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel (X1) Pendidikan pemilik diperoleh nilai thitung = 5,094 dan sig = 0,000 = 0,0% < 5% jadi Ho ditolak. Ini berarti variabel Pendidikan pemilik berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan informasi akuntansi.

Pengujian Hipotesis dua

Pada variabel X2 (Pengetahuan akuntansi) diperoleh nilai t hitung = 4,011 dan sig = 0,000 = 0,0% < 5% jadi Ho ditolak. Ini berarti variabel penelitian pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan informasi akuntansi.

Pengujian Hipotesis tiga

Pada variabel X3 Umur usaha diperoleh nilai t hitung = 6,645 dan sig = 0,000 = 0,0% < 5% jadi Ho ditolak. Ini berarti variabel Umur usaha berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan informasi akuntansi.

Pada variabel Z (ketidak pastian lingkungan) diperoleh nilai thitung = 5,145 dan sig = 0,000 = 0,0% < 5% jadi Ho ditolak. Ini berarti variabel ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan informasi akuntansi

Pada variabel X1.Z diperoleh nilai $t_{hitung} = -3,655$ dan $sig = 0,000 = 0,0\% < 5\%$ jadi **Ho ditolak**. Ini berarti ketidakpastian lingkungan mempengaruhi hubungan antara Pendidikan pemilik dengan penggunaan informasi .

Pada variabel X2.Z diperoleh nilai $t_{hitung} = -3,347$ dan $sig = 0,001 = 0,1\% < 5\%$ jadi **Ho ditolak**. berarti ketidakpastian lingkungan mempengaruhi hubungan antara pengetahuan akuntansi dengan Penggunaan informasi akuntansi.

Pada variabel X3.Z diperoleh nilai $t_{hitung} = -794$ dan $sig = 0,429 = 42,9\% > 5\%$ jadi **Ho diterima**. Ini berarti ketidakpastian lingkungan tidak mempengaruhi hubungan antara umur perusahaan dengan Penggunaan informasi akuntansi.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.11
hasil Uji Koefisien Determinasi step 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,280 ^a	,078	,047

a. Predictors: (Constant), X3, x, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data primer diolah, 2018

Tabel 4.12
Hasil uji koefisien determinasi step 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,396 ^a	,157	,088

a. Predictors: (Constant), X3.Z, X2, x, X3, X1.Z, X2.Z, Z

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data primer diolah, 2018

Pada tabel diatas diperoleh nilai Adjusted $R^2 = 0,88 = 0,088\%$. Ini berarti besarnya pengaruh Pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi, umur usaha, ketidakpastian lingkungan X1Z, X2Z, X3Z terhadap Penggunaan informasi akuntansi adalah 0.088%. dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pendidikan pemilik berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan informasi akuntansi
- 2) Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan informasi akuntansi
- 3) Umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan informasi akuntansi
- 4) Ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan informasi akuntansi
- 5) Ketidakpastian lingkungan memoderasi hubungan Pendidikan pemilik dengan Penggunaan informasi akuntansi

- 6) Ketidakpastian lingkungan memoderasi hubungan pengetahuan akuntansi dengan Penggunaan informasi akuntansi
- 7) Ketidakpastian lingkungan tidak memoderasi hubungan umur usaha dengan Penggunaan informasi akuntansi

Saran

Saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sebaiknya para pengusaha terus meningkatkan pemahaman akuntansinya dengan cara mencari sumber-sumber panduan akuntansi yang aman dan tepat untuk diterapkan sehingga informasi akuntansi yang diperoleh dapat diaplikaiskan dengan baik.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menambah variabel ataupun sampel guna untuk menguji lagi tentang pengaruh pengetahuan akuntansi, pendidikan pemilik, dan umur usaha terhadap penggunaan informasi kuntansi dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi.

Holmes, S., and Nicholls, D.1988. An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Bussiness. *Journal of small Bussiness Management*, 26 (20),57-68.

Ismail, N.A. and King, M.2006.The Aligment of Accounting and Information Systems in SMEs in Malaysia. *Journal of global information technology management*, 9(3),p.24-22.

Belkaoui, A.R.2000.*teori Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.*

Firmansyah, Rakhmad Ady.2014 Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha, kecil dan menengah kota Malang. *Jurnal ilmiah Mahasiswa FEB UB.Vol.2.No.2.*

Ghozali, Imam. 2016. Analisis Multivariate dengan program SPSS. Semarang: badan penerbit UNDIP.

Huda, Choirul.2017 pengaruh tingkat pendidikan pemilik pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dimoderasi ketidakpastian lingkungan usaha kecil menngah. *Jurnal*

Daftar Pustaka

- ilmiah FEB UNESA. Vol.5 No.1.
- Sitoresmi, Diah.2013. faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Mahasiswa FEB UNDIP. Vol.2 No.3
- Destiana Setyaningrum, Dkk, 2013.pengaruh pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi, budaya perusahaan dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel Moderasi. Universitas Jenderal Soedirman
- Dwi Ernawati.2016.pengaruh karakteristik usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel Moderasi (studi pada UKM dikabupaten Jember).Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Jember.
- IAI.2004.*Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Hansen, Mowen.2006. *Management Accounting*, Jakarta : Salemba Empat.
- Kristian, Chandra.2010. pengaruh skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik, terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM dikabupaten Blora. Mahasiswa FEB UNNES.
- Hariyadi, 2013. Ffaktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah yang bergerak dibidang jenis usaha makanan di kota tanjungpinang. Mahasiswa fakultas Ekonomi UMRAH.
- Hidayah, Naely.2006. faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi (studi empiris pada UMKM dikabupaten Kudus). Mahasiswi fakultas Ekonomi UMK
- Sri wahyuni Dwi Retno, Dkk. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah yang ada dikota Tanjung Pinang. Mahasiswi fakultas Ekonomi UMRAH.

